

# Eksplorasi Bentuk-Bentuk Geometri Dengan Berbagai Media untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pembelajaran pada TK Pertiwi Kecemen 2 Manisrenggo Klaten

Sismiyati<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Guru TK Pertiwi Kecemen 2 Manisrenggo Klaten

\*[sismiyati21@gmail.com](mailto:sismiyati21@gmail.com)

**Abstract.** This study aims to improve the quality of learning geometric shapes in group A TK Pertiwi Kecemen 2 Manisrenggo Klaten in the academic year 2018/2019. This research is a classroom action research with the subject of the study was the students of Group A TK Pertiwi Kecemen 2 Manisrenggo Klaten in the academic year 2018/2019, amounting to 21 children. Data collection techniques using observation, test and interview techniques. From the results of data analysis, it can be concluded that the application of various learning media on learning geometric shapes can improve the quality of learning in group A TK Pertiwi Kecemen 2 Manisrenggo Klaten in the academic year 2018/2019. This is marked by an increase in the percentage of student learning outcomes that have good (score 4) and excellent (score 5) criteria, from 0% (good) and 0% (very good) before the cycle, to 28.57% (good) and 28.57% (very good) in the first cycle, and increased to 47.62% (good) and 52.38% (very good) in the second cycle.

**Kata kunci:** geometric shapes, various media, quality of learning

## 1. Pendahuluan

Dalam konteks empiris, banyak siswa Taman Kanak-kanak (TK) yang kurang menguasai materi pembelajaran bentuk-bentuk Geometri. Para guru juga kesulitan dalam membelajarkan materi bentuk-bentuk Geometri terutama pada Kelompok A, karena keterbatasan media pembelajaran, pengalaman mengajar, minimnya keaktifan siswa, dan lain-lain. Sehingga kualitas pembelajaran bentuk-bentuk Geometri tidak optimal.

Geometri merupakan bagian dari matematika yang mempelajari pola-pola visual, yang akan menghubungkan matematika dengan dunia nyata [1]. Geometri juga dapat di pandang sebagai sistem matematika yang menyajikan fenomena yang bersifat abstrak (tidak nyata). Kalaupun objek geometri itu abstrak, akan tetapi mereka adalah sebuah kenyataan bahwa geometri sangat penting dan berperan dalam kehidupan. Geometri menjadi materi yang ingin diketahui secara mendasar dan fundamental untuk pengembangan matematika itu sendiri dan pengembangan kemampuan berfikir manusia secara logis. Salah satu tujuan diajarkannya Geometri di sekolah-sekolah adalah mengembangkan kemampuan berfikir logis, agar siswa menganalisis lebih jauh dunia tempat hidupnya serta memberikan sejak dini landasan berupa konsep-konsep dan peristilahan yang diperlukan pada pendidikan jenjang berikutnya.

Sejalan dengan itu, Departemen Pendidikan Nasional memandang penting untuk memasukkan materi pelajaran geometri tidak hanya dimulai sejak Sekolah Dasar, melainkan dimasukkan sejak pendidikan Taman Kanak-kanak [2]. Sampai saat ini pembelajaran bentuk-bentuk geometri di Taman Kanak-kanak (TK), khususnya Kelompok A TK Pertiwi Kecemen 2 Manisrenggo Klaten, masih belum menarik bagi para siswa. Data empiris dari observasi pendahuluan menunjukkan, bahwa dari

jumlah 21 anak (siswa), ternyata perolehan skor hasil belajar Bentuk-bentuk Geometri yaitu : a) skor 1 : 0 anak; skor 2 : 5 anak; skor 3 : 16 anak; skor 4 : 0 anak; dan skor 5 : 0 anak.

Persentase perolehan skor tersebut masih jauh dari harapan. Sekalipun tidak ada siswa yang mendapatkan skor 1, tetapi juga tidak ada siswa yang mendapatkan skor 4 apalagi skor 5. Sementara yang mendapatkan skor 2 sebanyak 23,80 %: (5 anak), dan skor 3 sebanyak 76,20 % (16 anak). Demikian halnya perilaku anak dalam proses pembelajaran juga tidak optimal. Konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, antusiasme, tanggung jawab, keaktifan mengajukan pertanyaan, keberanian menjawab pertanyaan dan keberanian menanggapi, masih minim.

Geometri merupakan salah satu aspek matematika di samping aljabar, statistik, trigonometri, dan kalkulus. Dalam pembelajaran matematika di sekolah, geometri lebih berkenan dengan garis dan sudut serbaguna, kekongruenan, transformasi, dan geometri analitis. Geometri merupakan bagian dari matematika yang mempelajari pola-pola visual, yang menghubungkan matematika dengan dunia nyata. Bentuk-bentuk geometri pada dasarnya ada tiga, yaitu : 1) lingkaran, 2) segitiga, dan 3) segiempat [3]. Kemudian dari tiga bentuk dasar ini dapat diubah menjadi banyak bentuk yang tak terhingga, seperti poligon (segi banyak), di antaranya : pentagonal (segilima), heksagonal (segienam), heptagonal (segitujuh), oktagonal (segidelapan), nonagonal (segisembilan), dan seterusnya. Bentuk-bentuk geometri yang perlu disampaikan kepada siswa TK Kelompok A adalah lingkaran, segitiga dan segiempat.

Media pembelajaran pada dasarnya merupakan wahana dari pesan yang oleh sumber pesan (guru) ingin diteruskan kepada penerima pesan (anak). Pesan yang disampaikan adalah isi pelajaran dalam bentuk tema/topik pembelajaran dengan tujuan agar terjadi proses belajar pada diri anak. Media pembelajaran selalu terdiri atas dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (hardware) dan unsur pesan yang dibawanya (message/software).

Fungsi media pembelajaran, yaitu: (1) Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif. (2) Media pembelajaran berfungsi mempercepat proses belajar. Hal ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran anak dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat. (3) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pada umumnya hasil belajar anak dengan menggunakan media pembelajaran lebih tahan lama mengendap dalam pikirannya sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi [4].

Jenis-jenis dan karakteristik media pembelajaran di TK ada tiga jenis, yaitu : media visual, media audio, dan media audiovisual. Salah satu fungsi media pembelajaran adalah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pembelajaran geometri di TK masuk dalam area kognitif, dengan indikator untuk Kelompok A adalah : a) menyebut dan menunjukkan bentuk-bentuk geometri; dan b) mengelompokkan bentuk-bentuk geometri (lingkaran, segitiga, segiempat) [5]. Untuk itu penggunaan berbagai media pembelajaran yang meliputi : media gambar diam/mati, media grafis, media model dan media realita, diharapkan dapat dipergunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bentuk-bentuk geometri pada Kelompok A Taman Kanak-kanak.

Kualitas, berarti keadaan yang baik atau efektif. Pembelajaran berarti suatu kegiatan siswa dalam upaya memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Dengan demikian, maka "kualitas pembelajaran" dapat diartikan sebagai suatu kegiatan siswa dalam upaya memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar secara efektif. Dengan kata lain, kualitas pembelajaran adalah proses pembelajaran yang efektif. Kualitas (baik-buruk) suatu pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain : faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan [6].

Melihat kenyataan tersebut, penulis memandang perlu untuk dilakukan berbagai langkah guna meningkatkan kualitas pembelajaran bentuk-bentuk geometri, sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal. Adapun di antara langkah-langkah yang perlu dilakukan ialah dengan menerapkan berbagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran bentuk-bentuk geometri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bentuk-bentuk geometri pada kelompok A TK Pertiwi Kecemen 2 Manisrenggo Klaten tahun pelajaran 2018/2019.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yaitu suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang melakukan beberapa tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Yang menjadi subyek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelompok A TK Pertiwi Kecemen 2 Manisrenggo Klaten tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 21 anak. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bentuk-bentuk geometri pada Kelompok A TK Pertiwi Kecemen 2 Manisrenggo Klaten, maka penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus yang masing-masing siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes dan wawancara. Observasi penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa di kelas, meliputi: konsentrasi siswa, antusiasme siswa, tanggungjawab siswa, keberanian siswa mengajukan pertanyaan, dan keberanian siswa menjawab pertanyaan, tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Pada setiap siklus guru memberikan tes formatif secara lisan untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi bentuk-bentuk geometri dengan berbagai media pembelajaran, sedangkan wawancara penulis gunakan untuk mengumpulkan data kualitatif, khususnya tentang gambaran umum lokasi penelitian.

Teknik yang digunakan untuk analisis data pada penelitian ini adalah teknik deskriptif analitik. Data kuantitatif yang diperoleh dari lembar hasil belajar diolah menggunakan analisis persentase. Data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi, diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan fokus analisis.

Indikator kinerja dari data kuantitatif ditetapkan kriteria bahwa semakin meningkat perolehan hasil belajar bentuk-bentuk geometri para siswa pada kategori di atasnya menunjukkan kriteria peningkatan kualitas pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini. Jadi seumpama pada siklus II kategori sangat baik lebih besar persentasenya daripada siklus I, berarti terjadi peningkatan kualitas pembelajaran yang positif. Sebaliknya seumpama pada siklus II kategori sangat baik lebih kecil atau sama persentasenya dengan siklus I, berarti tidak terjadi peningkatan kualitas pembelajaran yang positif.

Indikator kinerja dari data kualitatif ditetapkan bahwa peningkatan partisipasi responden (siswa) dan peningkatan sikap positif baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya sebagai indikator peningkatan pembelajaran yang positif, dari siklus ke siklus.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian tindakan kelas dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran pada kelompok A TK Pertiwi Kecemen 2 Manisrenggo Klaten tahun pelajaran 2018/2019 melalui eksplorasi bentuk-bentuk geometri dengan berbagai media pembelajaran, dapatlah dilakukan pembahasan sebagai berikut:

Pertama, secara umum semakin meningkatnya hasil belajar siswa pada kategori di atasnya dari siklus ke siklus menunjukkan kriteria peningkatan kualitas pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini. Dan peningkatan partisipasi siswa dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan sikap positif baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya sebagai indikator peningkatan pembelajaran yang positif.

Kedua, peningkatan kualitas pembelajaran bentuk-bentuk geometri, yang dalam hal ini ditandai oleh adanya peningkatan hasil belajar siswa dan partisipasi siswa di kelas; mulai tampak nyata dari sebelum siklus ke siklus I, dan lebih nyata lagi peningkatan kualitas pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Di mana pada siklus II perolehan hasil belajar siswa semuanya mencapai kriteria baik dan sangat baik, dan diikuti oleh peningkatan partisipasi siswa yang juga semuanya mencapai kriteria baik dan sangat baik.

Ketiga, kualitas pembelajaran sebagai suatu kegiatan siswa dalam upaya memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar secara efektif. Dengan kata lain, kualitas pembelajaran adalah proses pembelajaran yang efektif [7]. Sementara itu Badru Zaman, dkk. Menegasakan bahwa salah satu fungsi media pembelajaran adalah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran [4]. Maka dengan menerapkan berbagai media pembelajaran, dalam hal ini menerapkan media gambar diam/mati, media grafis, media model, dan 4

media realita dalam pembelajaran bentuk-bentuk geometri pada kelompok A TK Pertiwi Kecemen 2 Manisrenggo Klaten tahun pelajaran 2018/2019; ternyata benar-benar terbukti. Artinya, berbagai media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar efektif, benar-benar berfungsi meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal itu juga sesuai dengan pendapat Suydan dan Khusni, bahwa objek geometri itu abstrak, akan tetapi mereka adalah sebuah kenyataan bahwa geometri sebagai suatu aspek matematika yang sangat penting dan berperan dalam kehidupan. Geometri menjadi materi yang ingin diketahui secara mendasar dan fundamental untuk pengembangan matematika itu sendiri dan pengembangan kemampuan berfikir manusia secara logis. Adapun salah satu tujuan diajarkannya geometri di sekolah adalah mengembangkan kemampuan berfikir logis. Tujuan dasar untuk memberi kesempatan siswa menganalisis lebih jauh dunia tempat hidupnya serta memberikan sejak dini landasan berupa konsep-konsep dan peristilahan yang diperlukan pada pendidikan jenjang berikutnya [1]. Dengan demikian dapatlah disimpulkan, bahwa eksplorasi bentukbentuk geometri dengan berbagai media dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bentuk-bentuk geometri pada kelompok A TK Pertiwi Kecemen 2 Manisrenggo Klaten tahun pelajaran 2018/2019.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum siklus sampai setelah siklus I dan siklus II, dapat dilihat dalam data hasil belajar antar siklus pada Tabel berikut ini.

Tabel 1 Data Hasil Belajar antar Siklus

No.	Kategori	Skor	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
			Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
1.	Sangat baik	5	0	0	6	28,57	11	52,38
2.	Baik	4	0	0	6	28,57	10	47,68
3.	Cukup baik	3	15	76,20	8	38,10	0	0
4.	Kurang baik	2	6	23,80	1	4,76	0	0
5.	Tidak baik	1	0	0	0	0	0	0
Jumlah			21	100%	21	100 %	21	100%

#### 4. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan berbagai media pembelajaran pada pembelajaran bentuk-bentuk geometri dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada kelompok A TK Pertiwi Kecemen 2 Manisrenggo Klaten tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini ditandai oleh peningkatan persentase hasil belajar siswa yang memperoleh kriteria baik (skor 4) dan sangat baik (skor 5), yaitu dari semula 0 % (baik) dan 0% (sangat baik) pada saat sebelum siklus, menjadi 28,57% (baik) dan 28,57% (sangat baik) pada siklus I, dan meningkat menjadi 47,62% (baik) dan 52,38% (sangat baik) pada siklus.

#### 5. Referensi

- [1] Suydan dan Khusni (1999) *Geometri* tersedia dalam <http://wikipedia.org/wiki/geometri>
- [2] Permendiknas No. 58 Tahun 2009
- [3] Soewardi 1984 *Melukis Bentuk Geometri* (Jakarta: PT Gramedia)
- [4] Badru Z, Asep H H, Cucu E 2008 *Media dan Sumber Belajar TK* (Jakarta: Universitas Terbuka)
- [5] Permendiknas No. 58 Tahun 2009
- [6] Wina Sanjaya 2008 *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- [7] Rudi S dan Cepi R 2007 *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian, Seri Pembelajaran Efektif* (Jakarta : Raja Grafindo Persada)